

ABSTRAK

Maulana Ghufron Abrori Agustin, 2021, *Optimalisasi Pembelajaran bahasa Madura Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pamekasa*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Moh Hafid Effendy, M. Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Madura*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena tentang pembelajaran bahasa Madura pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dalam interaksi guru dan peserta didik pada pembelajaran bahasa Madura secara daring dalam penggunaan media pengoptimalan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dimaksud yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga faktor yang menjadi kajian pokok, yaitu: Pertama. *Bagaimana optimalisasi pembelajaran bahasa Madura siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan?* Kedua: *Apa sajakah faktor pendukung dan hambat pembelajaran bahasa Madura siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan?* Ketiga: *Bagaiman solusi sekolah dalam mengatasi faktor penghambat optimalisasi pembelajaran siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan?*

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang deskriptif. Sumber datanya adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan dan peneliti sebagai instrumennya, sedangkan pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga prosedur yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, informasinya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, optimalisasi pembelajaran bahasa Madura siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan, guru menyebutkan kompetensi dasar, menyebutkan tujuan pembelajaran, guru memberikan buku paket, guru memberikan tautan materi pembelajaran yang dapat diunggah. *Kedua*: faktor pendukung dan penghambat pengoptimalisasian pembelajaran bahasa Madura. Faktor pendukung yaitu, menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, menggunakan *group whatsapp*, siswa diperbolehkan menggunakan *wifi* sekolah. Faktor penghambat yaitu, paket data/kouta, tidak semua siswa memiliki *handphone*, jaringan internet yang tidak lancar, siswa sering mengeluh dan kesulitan dalam memahami materi yang ada di video dan keterbatasan waktu saat siswa mengerjakan tugas. *Ketiga*: solusi guru mengatasi faktor penghambat guru mengikuti pelatihan yang diadakan oleh sekolah, sering mengadakan praktek wawancara bahasa Madura, sekolah mencari paket data yang mudah dan gratis, kerja sama dengan ruang guru, diskusi masalah materi yang kurang dipahami lewat *group whatsapp* maupun tatap muka.